

**PESAN DAKWAH DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE  
SERIES DI AKUN YOUTUBE RIKO THE SERIES  
(Analisis Framing Model Robert Entman)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan  
Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**ARMA VERONICA  
NPM : 1741010010**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PESAN DAKWAH DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE  
SERIES DI AKUN YOUTUBE RIKO THE SERIES  
(Analisis Framing Model Robert Entman)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan  
Ilmu Komunikasi



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**Pembimbing II : Dr.Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Pesan dakwah merupakan bahan-bahan atau isi materi yang akan disampaikan oleh dai kepada mad'u dalam dakwah. Berdakwah tidak hanya dilakukan dengan ceramah saja, tetapi juga terdapat beberapa cara seperti media dakwah yang bisa dimanfaatkan guna menyebarkan ajaran islam, bahkan seiring dengan berkembangnya teknologi penggunaan internet semakin meningkat, bahkan anak-anak sampai orang dewasa sekalipun cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bermain gadget daripada belajar agama, oleh karna itu di butuhkan media dakwah yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan untuk berdakwah adalah film. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pesan-pesan dakwah yang ada didalam serial Riko the series. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksploratif. Sumber data diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian di analisis menggunakan metode analisis framing model Robert entman. Pada model ini, Robert Entman menekankan pada perangkat framing pembingkaiian kedalam empat elemen, yaitu *Define Problems, Diagnose Cause, Make Moral Judgement dan Treatment Recommendation*. Film animasi dikemas dengan bingkai untuk menemukan suatu pokok permasalahan dalam gambar dengan mengontruksikan masalah yang terjadi dan mencari solusi dengan cara membuat keputusan dari suatu dalih atau gagasan yang familiar di ketahui oleh masyarakat. Temuan data dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah dalam film animasi riko the series adalah tanaman bertasbih, mengucapkan kalimat thayyibah, adab berpakaian yang baik, meminta maaf bertanggung jawab dan bersyukur.

**Kata Kunci : Pesan Dakwah, Framing, Film**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arma Veronica  
NPM : 1741010010  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Riko The Series Di Akun Youtube Riko The Series (Analisis framing Model Robert Enttman)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyipangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2021



**Arma Veronica**  
**NPM : 1741010010**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131.(0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul** : PESAN DAKWAH DALAM SERIAL  
**Skripsi** : ANIMASI RIKO THE SERIES DI AKUN  
YOUTUBE RIKO THE SERIES (ANALISIS  
FRAMING MODEL ROBERT ENTMAN)

**Nama** : Arma Veronica

**NPM** : 1741010010

**Jurusan** : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam  
sidangMunaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UniversitasIslam Negeri Raden IntanLampung

Bandar Lampung, 29 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I.

NIP.196104091990031002

NIP.197209211998032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si

NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “PESAN DAKWAH DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES DI AKUN YOUTUBE RIKO THE SERIES (ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT ENTMAN)” disusun oleh Arma Veronica, NPM:1741010010, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada: **Jumat, 29 Oktober 2021.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti,  
S.Sos., M.Sos.I

(.....)

Sekretaris : Umi Rojiati, M.Kom.I

(.....)

Pengujil : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.

(.....)

Pengujill : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

(.....)

Penguji III : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I.

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

NPM: 19514091990031002

## MOTTO

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ  
اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (QS. At-Taubah : 71)



## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang tersayang kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Ardiyansah dan Ibunda Yuliana Fitriana Sari yang sangat saya cintai dan saya banggakan. Terima kasih atas doa, pengorbanan dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk Adik-adikku tercinta, Arda Carolina, Armel Linsy dan Arselia Desty yang saya sayangi dan saya banggakan. Terima kasih telah memberikan dukungan kepada penulis.
3. Tanteku Asna Komaria S.kom dan Masrina Hidayati yang setiap hari selalu memberikan semangat, dukungan, arahan, dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Semoga atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat dan menjadi catatan amal disisi Allah SWT. Aamiin.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Arma Veronica lahir di Kotabumi, 27 Juli 1999. Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Ardiyansah dan Ibu Yuliana Fitriani Sari.

Riwayat pendidikan penulis yaitu, MIN 4 Kotabumi lulus tahun 2011. SMPN 09 Kotabumi lulus tahun 2014. SMAN 01 Kotabumi mengambil jurusan IPS lulus tahun 2017. Kemudian melanjutkan studi di salah satu perguruan tinggi negeri melalui Jalur SPAN-PTKIN di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah aktif dalam organisasi dan kegiatan antara lain:

1. UKM Pencak Silat UIN Raden Intan Lampung
  2. UKM Tapak Suci UIN Raden Intan Lampung
- Selain itu penulis juga pernah mengikuti:
1. Kejuaraan Pencak Silat Lampung Champions 2 tahun 2018 di metro dan mendapatkan juara 2.
  2. Kejuaraan Nasional Tapak Suci Antar Perguruan Tinggi di IPB tahun 2018 dan mendapatkan juara dan menjadi Pesilat Terbaik Putri Kejuaraan Nasional Tapak Suci Antar Perguruan Tinggi di IPB tahun 2018.
  3. Kejuaraan ASEAN Pencak Silat Champions for student di Universitas Riau tahun 2018 dan mendapatkan juara 2
  4. Kejuaraan POMDA LAMPUNG cabor Pencak Silat tahun 2019 dan mendapatkan juara 1.
  5. Peserta Kejuaraan POMNAS JAKARTA cabor Pencak Silat.
  6. Kejuaraan Pencak Silat Bandung Lautan Api di Bandung tahun 2019 dan mendapatkan juara 1.
  7. Kejuaraan Tapak suci Internasional di Universitas Lampung tahun 2019 dan mendapatkan juara 2
  8. Kejuaraan Pencak Silat Lampung International Champions di Universitas Lampung tahun 2020 dan mendapatkan juara 1.

Bandar Lampung,  
September 2021  
Yang Membuat,

**Arma Veronica**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta anugerahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PESAN DAKWAH DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES DI AKUN YOUTUBE RIKO THE SERIES (Study Analisis Framing Model Robert Entman)”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan yang baik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Aamiin.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, motivasi, serta bimbingan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Ibu Yundidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I selaku pembimbing II. Terima kasih telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini memberikan motivasi, telah banyak memberikan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen maupun karyawan seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah

mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

5. Seluruh teman-teman KPI A angkatan 2017. Terima kasih telah menemani dan mewarnai hari-hariku dengan kekonyolan kalian selama kuliah.
6. Sahabatku IPSI UIN Raden Intan Lampung. Zhuhria Islami Martinus, Amirul Khusnah, M. Alfin Fadhila, M. Ma'ruf Nasir, Mukti Puan Nurseha, Adi Gunadi, M. Ali Mustofa, Amar Cahyadi Terima kasih telah menemani dan mendukung selama kuliah ini.
7. Pelatih terbaik ku Bapak Cahniyo Wijaya Kuswanto M.Pd yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam menempuh kuliah ini.
8. Sahabatku M. Ichlasul Amal, Dina Martiana, Miftahul Ulum. Terima kasih telah mendukung dan menerima sebagai bagian dari kalian.
9. Sahabat-sahabat MARKIBAH, Dwi Mega Adista, Ayu Intan Pertiwi, Amelia Kurnia Pertiwi, Ayu Anggraini, Enika Sari, Ayu Selvia, Ajeng Riani Sambi Pengestu. Terima kasih telah mendukung dan menemani begadang dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, penulis sangat harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang, dan semoga memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung,  
September 2021

**Arma Veronica**  
**NPM : 1741010010**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I Pendahuluan**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	15

### **BAB II Pesan Dakwah, Film dan Analisis Framing Robert Entman**

A. Pesan Dakwah.....	17
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	17
2. Jenis-Jenis Pesan Dakwah.....	21
3. Karakteristik Pesan Dakwah .....	23
4. Pesan Dakwah Sebagai Media Komunikasi .....	26
B. Film .....	27
1. Pengertian Film .....	27

2. Pengertian Film Animasi .....	29
3. Jenis Film Animasi .....	29
4. Film Sebagai Media Dakwah .....	31
C. Framing .....	32
1. Pengertian Framing .....	32
2. Konsep Framing Robet Entman .....	33

### **BAB III Gambaran Umum Profil Dan Deskripsi Film Riko The Series**

A. Gambaran Umum .....	37
1. Profil Film Riko The Series .....	37
2. Tim Produksi Film Riko The Series .....	39
3. Profil Pengisi Suara Film Riko The Series .....	42
4. Profil Karakter Utama Film Riko The Series .....	45
5. Sinopsis Film Riko The Series .....	45
B. Analisis Framing Pesan Dakwah Serial Animasi Riko The Series .....	46

### **BAB IV Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Riko The Series**

A. Analisis Pesan Dakwah Episode Tanaman Bertasbih ...	55
1. Aspek Akidah .....	55
2. Aspek Syari'ah .....	57
3. Aspek Akhlak .....	59

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Rekomendasi .....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 1	Konsep Framing Robert Entman .....	42
Table 2	Dialog Serial Riko The Series Episode Tanaman Bertasbih .....	55
Table 3	Analisi Framing Pesan Dakwah Serial Animasi Riko The series .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover Film Riko The Series .....	
Gambar 2 Jordan Omar .....	
Gambar 3 Keyla Untung.....	
Gambar 4 Cover Film Riko The Series .....	88
Gambar 5 Arie Untun .....	88
Gambar 6 Dhini Aminarti.....	89
Gambar 7 Teuku Wisnu .....	89



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini dan untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul yang dimaksud adalah "PESAN DAKWAH DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES DI AKUN YOUTUBE RIKO THE SERIES (Analisis Framing Model Robert Entman)". Adapun Uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu sebagai berikut:

Pesan Dakwah adalah bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan oleh dai kepada mad'u yang berupa ajakan untuk menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dalam ilmu komunikasi, pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu Al dakwah*. Secara keseluruhan, pesan dakwah diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok yaitu akidah, syariah dan akhlak. Jadi pesan dakwah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu pesan atau isi-isi materi dakwah yang berfokuskan pada aspek akidah, aspek syariah dan aspek akhlak.

Film Animasi atau lebih disingkat dengan animasi adalah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai benda yang diatur secara khusus sehingga bergerak sesuai dengan jalan yang telah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar binatang, gambar tumbuhan, bangunan dan sebagainya.<sup>1</sup> Film animasi merupakan salah satu media dakwah yang bisa digunakan di era modern masa kini dikarenakan memiliki kelebihan yaitu pesan yang disampaikan ringan dan mudah dipahami oleh semua kalangan.

---

<sup>1</sup>Animasi” (On-Line), tersedia di: <https://pengajar.co.id/animasi-adalah/> ( 15 Oktober 2020)

Riko the series adalah film animasi garapan perpaduan *education and entertainment* yang tentu membuat film animasi Riko the series tidak hanya sebagai media hiburan melainkan juga media pendidikan. Ada nilai-nilai agama Islam yang terselip dalam setiap cerita. Riko dikisahkan sebagai seorang anak berusia 8 tahun yang suka sains dan eksplorasi apa saja yang ingin di ketahuinya. Ia memiliki teman seorang robot bernama Q110. Robot tersebut begitu paham dan selalu menjawab rasa kepo riko berdasarkan petunjuk Al Qur'an. Kehidupan Riko dipenuhi dengan ragam cerita yang memotivasi dan penuh inspirasi.<sup>2</sup>

Analisis Framing, pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atau peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada "Cara melihat" terhadap realitas yang di jadikan berita. "Cara melihat" ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas.<sup>3</sup>

Jadi yang penulis maksud dari judul skripsi ini adalah suatu pesan dakwah yang akan disampaikan oleh film animasi riko the series untuk mencari pesan yang mengandung unsur-unsur ajaran islam yang dikemas secara menarik dari segi akidah, syariah dan akhlak pada episode "Tanaman Bertasbih" menggunakan analisis framing model Robert entman.

## B. Latar Belakang Masalah

Menurut Abd al-Karim Zaidan dakwah adalah mengajak kepada agama Allah, yaitu islam.<sup>4</sup> Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik beradab dan berkualitas. Islam mengajak umatnya

---

<sup>2</sup>Film animasi "Riko the series" Jadi Pilihan Terbaik Bagi Keluarga Indonesia (On-Line) , tersedia di: <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/achmadhumaidy/5f226e42d541df7e77062684/film-animasi-riko-the-series-jadi-pilihan-terbaik-bagi-keluarga-indonesia> (15 Oktober 2020)

<sup>3</sup>Eriyanto , *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LKIS Yogyakarta , 2002), h. 10-11

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana,2004), h.13

selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju sebuah tatanan hidup yang manusiawi dalam arti hidup yang adil maju bebas dari berbagai ancaman penindasan dan berbagai kekhawatiran penyebaran Islam dewasa ini sudah sampai di seluruh penjuru dunia karena pengaruh para Dai yang handal dalam menyebarkan Islam.<sup>5</sup>

Islam dikatakan juga sebagai agama dakwah karena penyebaran Islam dilakukan dengan santun, bijak dan penuh kasih sayang. Islam sebagai agama dakwah mengajak orang memahami makna kebenaran tanpa ada unsur paksaan. Ajaran Islam disebarluaskan dengan cara damai tidak lewat kekerasan jika pun terjadi peperangan dalam sejarah Islam hal itu terjadi bukanlah dalam rangka penyebaran Islam atau mendakwahkan islam namun dalam rangka mempertahankan harga diri umat Islam atau melepas masyarakat dari penindasan penguasa tiran dan zalim.<sup>6</sup>

Dakwah pada hakekatnya adalah segala aktifitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk berubah dari satu situasi ke situasi yang mengandung nilai kehidupan yang bukan islami kepada nilai kehidupan yang islami. Aktivitas dan kegiatan tersebut dilakukan dengan mengajak, mendorong, menyeru, tanpa tekanan, paksaan dan provokasi, dan bukan pula dengan bujukan dan rayuan pemberian sembako. Jadi perubahan yang dilakukan oleh mad'u adalah berdasarkan kesadaran, hati nurani dan keinginannya sendiri. Dalam prakteknya dakwah memerlukan media sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah dari da'i kepada mad'u.

Berdakwah tidak hanya dilakukan dengan ceramah saja, tetapi juga terdapat banyak media dakwah yang bisa dimanfaatkan guna menyebarkan ajaran islam, bahkan seiring dengan berkembangnya teknologi penggunaan internet semakin meningkat, bahkan anak-anak sampai orang dewasa sekalipun cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bermain gadget daripada belajar agama, tentu saja dengan adanya teknologi yang semakin canggih membawa banyak sekali

---

<sup>5</sup>Abdul Pirol , *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta:CV Budi Utama) hlm.3-4

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 4

perubahan dalam kehidupan manusia, mulai dari cara berfikir sampai tingkah laku. Banyak sekali dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya teknologi seperti adanya handphone yang dapat memudahkan kita untuk bisa berkomunikasi dengan siapapun dan dimanapun. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa selain memiliki dampak positif, teknologi juga memiliki dampak negatif yang dapat merusak moral, seperti semakin meningkatnya kemaksiatan dan kejahatan untuk mengakses situs-situs terlarang dan akhirnya dapat melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama seperti zina sampai pelecehan seksual karena tidak dibekali dengan ajaran agama. Oleh karena itu pentingnya belajar agama dan menanamkan nilai-nilai moral sejak kecil, sehingga dibutuhkan media dakwah yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Berdakwah bisa dilakukan dimana saja termasuk di media sosial seperti youtube, instagram dan facebook..

Diantara media yang dapat digunakan dalam berdakwah adalah dengan menggunakan film sebagai media dakwah. Media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Artinya bahwa kegiatan dakwah dapat berlangsung tanpa menggunakan media tambahan. Hal tersebut jika berpegang pada pendapat bahwa media merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah. Menyampaikan secara garis besar media meliputi manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>7</sup> Sebagaimana kita ketahui bahwa film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.<sup>8</sup>

Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme

---

<sup>7</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.3

<sup>8</sup> Effendy, Onong Uchjana, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, ( Bandung: Rosda Karya,1986), h.134

lambang – lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.<sup>9</sup>

Media dakwah merupakan salah satu komponen dakwah, sekalipun media dakwah bukan penentu utama bagi kegiatan dakwah, akan tetapi media ikut memberikan andil yang besar untuk kesuksesan dakwah. Pesan dakwah yang penting dan perlu selera diketahui semua lapisan masyarakat, mutlak memerlukan media radio, koran, majalah maupun film. Media dakwah dapat berfungsi secara efektif bila ia dapat menyesuaikan diri dengan pendakwah, pesan dakwah, dan mitra dakwah. Selain ketiga unsur utama ini, media dakwah juga perlu menyesuaikan diri dengan unsur-unsur dakwah yang lain, seperti metode dakwah dan logistik dakwah. Pendek kata, pilihan media dakwah sangat terkait dengan kondisi unsur-unsur dakwah. Sebagaimana diketahui bahwa unsur-unsur dakwah meliputi; dai (pemberi dakwah), mad'u (penerima dakwah), materi (pesan dakwah), metode (cara dakwah), dan media (sarana dakwah).

Masing-masing unsur atau komponen dakwah tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan dakwah, sehingga dalam prakteknya, dakwah hendaknya memperhatikan komponen-komponen tersebut. Namun dalam prakteknya komponen yang mutlak ada dalam aktifitas dakwah adalah da'i, mad'u maupun materi. Dari beberapa komponen dakwah tersebut, unsur dakwah yang paling berpengaruh atas keberadaan media dakwah adalah da'i itu sendiri. Hampir semua media dakwah bergantung pada kemampuan pendakwah, baik secara individual maupun kolektif. Kemampuan pendakwah tidak hanya sebatas operasional media, tetapi juga pada pengetahuan dan seni dalam penggunaan media tersebut. Film sebagai salah satu media dakwah memiliki beberapa fungsi yaitu:

1. *To inform*, fungsi informasi dalam hal ini film memiliki fungsi menginformasikan sesuatu kepada pihak lain.
2. *To educate*, fungsi pendidikan, pada fungsi ini film berfungsi mendidik, sehingga diharapkan dari film ini penerima film

---

<sup>9</sup>Mubasyaroh, Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer, *Jurnal At-Tabsyir*, Vol.2, No.2, Juli-Desember 2014, h.2-3

akan memperoleh pengetahuan, nilai maupun hal-hal terkait yang bertujuan mencerdaskan penerima film.

3. *To influence*, fungsi mempengaruhi, pada fungsi mempengaruhi ini film diharapkan dapat mempengaruhi pada aspek kognisi (pemahaman), afeksi (sikap) maupun psikomotor (tingkah laku).
4. *To entertain*, fungsi hiburan, dalam fungsi hiburan ini film disamping memiliki beberapa fungsi tersebut, dengan pemutaran film diharapkan dapat memberikan hiburan kepada mad'u, sehingga kegiatan dakwah yang dilakukan tidak monoton.

Dari beberapa fungsi film tersebut, dalam kaitannya dengan aktifitas dakwah, film sebagai media dakwah diharapkan dapat memerankan dirinya dengan baik dalam kaitannya menyampaikan dakwah, dengan film dapat digunakan sebagai media informasi, dengan demikian da'i akan dapat lebih banyak menginformasikan hal-hal positif tentang Islam meliputi beberapa materi; akidah, syari'ah maupun akhlak dapat memberikan pendidikan. Film sebagai media dakwah juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini dengan pembuatan dan pemutaran film diharapkan da'i dapat mempengaruhi kepada mad'u agar mad'u selaku penerima dan sasaran dakwah dapat terpengaruh pemikiran dan ajaran Islam sehingga akan menyetujui pendapat mad'u yang pada akhirnya akan menyetujui dakwah yang disampaikan lewat film.

Disamping itu dengan film ini kegiatan dakwah tidak monoton tapi ada variasinya, karena film juga memiliki fungsi entertain (hiburan), dengan hiburan ini masyarakat selaku penerima dakwah akan terhibur ketika mengikuti kegiatan dakwah, sehingga dakwah yang mereka terima menjadi sesuatu yang menarik dan sayang untuk ditinggalkan. Sebagai media dakwah film memiliki kelebihan dibanding media yang lain diantaranya bahwa film memiliki tampilan yang berbeda dengan media yang lain, karena ia termasuk dalam media alat pandang dengar (audio visual) sekaligus, sehingga menarik untuk disaksikan.

Da'i sebagai sumber dakwah hendaknya pandai mengemas materi dakwah ke dalam film, dengan memilih pemain yang mampu memainkan karakter dengan penuh penghayatan, menulis skenario naskah dengan sangat apik, serta penataan lampu (pencahayaan) yang sangat baik agar film yang diproduksi benar-benar berkualitas baik dari sisi materi maupun produk filmnya. Meskipun film bukan satu-satunya media yang terbaik dalam berdakwah, namun dengan menggunakan film sebagai media dakwah diharapkan mad'u akan menemukan karakter positif dalam film tersebut, sehingga diharapkan dengan menonton film tersebut mad'u akan terpengaruh pada karakter dalam film tersebut dan dihadangan pemutaran film diharapkan penonton/mad'u dapat mengambil pelajaran/ibroh dari tayangan film tersebut.<sup>10</sup>

Film animasi Riko The series merupakan salah satu film karya anak bangsa yang di produksi oleh Garis Sepuluh Corporation. Rumah produksi ini di gawangi oleh Arie untung, Tengku Wisnu, dan Yuda Wirafianto yang mempunyai misi mencerdaskan anak indonesia melalui film. Film animasi riko the series pertama kali tayang di akun youtube riko the series pada tanggal 9 february 2020.

Film animasi ini terbilang mendidik karena konsep yang ditawarkan berupa edukasi dan ada unsur-unsur dakwah di setiap episode nya. Selain itu beberapa series sengaja dibuat dalam konten versi lagu islami dan morotal Quran. Supaya anak-anak mudah memahami pesan yang disampaikan dalam film tersebut.

Film animasi riko the series memberikan pesan-pesan dakwah serta banyak sekali Pelajaran yang dapat diambil dalam film animasi ini, di setiap episodenya terdapat pesan-pesan dakwah yang menarik seperti Tanaman bertasbih, keutamaan berpuasa, peristiwa isra mi'raj, jangan pantang menyerah, aku sayang bunda, dan lebih baik memafkan akan diajarkan dalam film animasi riko the series. Yang membedakannya dengan film animasi lainnya adalah terdapatnya unsur dakwah, sains, dan edukasi dalam film tersebut. Sebagai perbandingan misalnya film kartun Tom and Jerry. Dalam film Tom

---

<sup>10</sup>Mubasyaroh, Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer , *Jurnal At-Tabsyir*, Vol.2, No 2, Juli-Desember 2014 , h. 12-14

and Jerry , tokoh tom si kucing dan jerry si tikus merupakan sosok yang sering kali bertengkar dalam film tersebut. Meskipun terlihat lucu dan menggemaskan, film ini kurang layak untuk ditonton karena aada beberapa adegan dalam film yang tidak sesuai dan bertentangan dengan syariat islam. Adegan tersebut seperti memukul, menendang, melempar dan lainnya. Film ini akan memberikan dampak buruk terutama bagi anak-anak yang sangat suka menirukan apa yang mereka lihat dan mereka saksikan secara langsung,

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, merupakan sebuah acuan penulis dalam meneliti tentang Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series (Analisis Framing Model Robert Entman) yang diharapkan dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat sesuai dengan ajaran islam. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti film animasi riko the series yang berjudul Tanaman Bertasbih melalui analisis framing model Robert entman.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini berfokus pada pesan dakwah yang ada di film riko the series dengan menggunakan analisis framing model Robert Entman

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dirumuskan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apa pesan dakwah yang ada di film animasi Riko the series?
2. Bagaimana analisis framing dalam film animasi riko the series?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam film animasi riko the series.

2. Untuk mengetahui analisis framing dalam film animasi riko the series.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dan kegunaan penelitian ini diharapkan akan berguna antara lain adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah pengembangan dakwah khususnya pesan dakwah dalam film animasi riko the series

2. Kegunaan Praktis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi para pembaca bahwa berdakwah tidak hanya dilakukan diatas mimbar dan berceramah saja tetapi juga banyak media dakwah yang bisa dilakukan seperti berdakwah melalui film animasi.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan tolak ukur dan dilakukan kajian sebelumnya agar menghindari plagiatisme, dimana sama-sama berkaitan dengan sinetron sebagai berikut :

1. Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas

Islam Negeri Raden Intan Lampung atas nama Bella Agustin dengan judul Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku Di Indosiar. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pesan dakwah yang ada di dalam film kisah nyata aib masa lalu istriku di indosiar. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada teori yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teori pesan

dakwah, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan teknik analisis data. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah film kisah nyata aib masa lalu istriku yang tayang di indoesiar menggunakan teknik analisis wacana teun A. van djjik. Sedangkan objek penelitian yang penulis teliti adalah riko the series dan menggunakan teknik analisis framing model Robert entman.

2. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas nama Nurul Latifah dengan judul Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film bulan terbelah di langit amerika dilihat dari perspektif semiotik serta untuk mengetahui pesan dakwah islam yang di konstruksikan dalam film bulan terbelah di langit amerika. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Meskipun sama-sama menggunakan teori pesan dakwah, ada perbedaannya yaitu terletak pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini memfokuskan pada objek penelitian bulan terbelah dilangit amerika yang berkaitan dengan konsep dan nilai-nilai keislaman menggunakan teknik analisis semiotika roland barthes, sedangkan yang penulis teliti berfokus pada pesan dakwah yang ada di dalam film animasi riko the series melalui analisis framing model Robert entman.
3. Skripsi mahasiwi Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo atas nama Zihni Ainul Haq dengan judul Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official Nussa: Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pesan dakwah dalam youtube nussa official episode cintai mereka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi yaitu dengan cara mengamati media sosial pada akun youtube nussa official episode nussa: cintai mereka dan juga dokumentasi yaitu mengumpulkan segala sesuatu yang berkaitan dengan

penelitian tersebut. Persamaan penelitian yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada teori yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teori pesan dakwah dalam film animasi, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik analisis data yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis semiotika roland barthes, sedangkan penulis menggunakan teknik analisis framing model Robert entman.

Berdasarkan kajian penelitian yang penulis temukan di atas mempunyai persamaan dengan penelitian yang ditulis peneliti yaitu sama-sama menggunakan teori pesan dakwah menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah teknik analisis data yang penulis gunakan

yaitu analisis framing model Robert entman dan objek penelitiannya riko the series.

## **H. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian di definisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.<sup>11</sup>

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif yaitu penelitian dengan model menggali informasi atas fenomena yang terjadi sehingga ditemukannya jawaban atau fenomena tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplor fenomena-fenomena yang terjadi yang sebelumnya peneliti belum mempunyai konsep penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan mampu memberikan penjelasan mengenai konsep yang digunakan dalam penelitian.

---

<sup>11</sup>Conny R.Semiawan , *Metode Penelitian Kualitatif* ( Grasindo), h. 5

Penelitian ini fokus pada apa yang diperoleh saat penelitian dilakukan, yang akan menggali pesan dakwah dalam serial animasi riko the series.

#### b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelakunya dapat diamati.<sup>12</sup> Peneliti mencoba menganalisis film animasi Riko the series untuk mengetahui dan mencari pesan dakwah apa saja yang ada di film tersebut menggunakan analisis framing model Robert entman.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang di ucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya, dalam hal ini subjek penelitian (informasi) yang berkenaan dengan variable yang di teliti.<sup>13</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah film animasi riko the series yang bersumber dari Youtube yang mengandung pesan dakwah dari segi akidah, syariah dan akhlak.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis (table, catatan, notulen, rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lainnya yang dapat memperkaya data primer.<sup>14</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data pelengkap yang berkaitan dengan penelitian seperti artikel, buku, majalah, jurnal online,

---

<sup>12</sup>Muh Fitra,Lutfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), h. 44

<sup>13</sup>Sandu Siyoto,M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta :Literasi Media Publishing,2015), h. 28

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 28

internet maupun referensi lainnya yang dapat membantu penelitian

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah film animasi Riko the series yang berjudul Tanaman Bertasbih. Sedangkan objek penelitian ini adalah *frame* dalam film animasi Riko the series

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan observasi yang akan di jawabarkan sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara terperinci dan detail terhadap objek kajian menggunakan observasi non partisipatif yaitu dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan di observasi dan hanya melakukan pengamatan. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung kelapangan..

#### b. Wawancara

Metode wawancara adalah satu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yaitu wawancara yang dikerjakan dengan sistematis dan dilandaskan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara melalui akun instagram resmi riko the series untuk mendapatkan keterangan langsung dari sumber secara aktual.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa seluruh sumber data yang berkaitan dengan film animasi Riko the series.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>17</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu satu cara pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar atau foto dan sebagainya.<sup>18</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Framing. Analisis Framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan di bingkai oleh media.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan analisis framing model Robert entman yang dirasa mampu untuk mencari tahu pesan dakwah apa saja yang ada di film animasi the series menggunakan empat elemen dari teknik framing model Robert entman dengan cara membongkar film tersebut dan

---

<sup>16</sup>A Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana , 2014), h. 391

<sup>17</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo : Zifatama Publisher,2015), h. 133

<sup>18</sup>Umriati , Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2020), h. 85

<sup>19</sup>Eriyanto , *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LKIS Yogyakarta , 2002), h. 11

mencari tahu pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film animasi riko the series yang berjudul “Tanaman Bertasbih”.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

BAB ini memuat secara rinci tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

BAB ini berisi tentang uraian teori yang relevan yang melandasi dan terkait dengan tema skripsi.

### **BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

BAB ini memuat secara rinci deskripsi dan gambaran umum dari objek penelitian skripsi ini.

### **BAB IV. HASIL ANALISIS**

BAB ini berisi hasil penelitian berupa pembahasan secara analisis berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian yang digunakan.

### **BAB V. PENUTUP**

BAB terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis. Saran-saran disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



## BAB II

### PESAN DAKWAH , FILM DAN ANALISIS FRAMING ROBERT ENTMAN

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan Dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam dakwah.<sup>20</sup> Dalam ilmu komunikasi , pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa arab , pesan dakwah disebut maudlu Al dakwah (موضوع الدعوة). Istilah ini lebih tepat di bandingkan dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi maaddah al-da'wah (مادة الدعوة). Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan "isi dakwah berupa kata-kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang di diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang di tulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang di ucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.<sup>21</sup>

Secara umum ada beberapa pengklasifikasian pesan dakwah menurut Muhammad Munir dalam bukunya Manajemen Dakwah, pesan dakwah dibagi menjadi 3 pokok yaitu:

##### a. Keimanan (Akidah)

Kata akidah berasal dari bahasa Arab "*Aqidah*", yang bentuk jama'nya adalah "*Aqidah*" yang berarti *faith, believe* (keyakinan dan kepercayaan). Secara etimologi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akidah ialah keyakinan atau keimanan. Akidah menurut istilah adalah ia mengikat hati seseorang

---

<sup>20</sup> Iftitah Ja'far , Mudzhira Nur Amrullah, Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al Qur'an , *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol.08, No.1, Juni 2018 , h. 43

<sup>21</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana , 2004), h. 318

kepada sesuatu yang diyakini dan ikatan tersebut tidak boleh dilepaskan selama hidupnya. Materi pokok dakwah adalah *aqidah Islamiyah*, dan itu merupakan aspek akidah yang akan membentuk moral (*akhlak*) manusia, maka dari itu yang menjadi kali pertama yang akan dijadikan materi dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi itu mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

- 1) Sebuah keterbukaan yang melalui persaksian (syahadat). Maka dengan demikian, seorang muslim selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain (Non Muslim).
- 2) Sebuah pandangan yang sangat luas dengan dapat memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.
- 3) Kekuatan dan ketahanan antara iman dan Islam, atau antara iman dan amal perbuatan.<sup>22</sup>

b. Syari'ah

Syariat atau ditulis dengan syari'ah secara harfiah adalah jalan ke sumber (mata) air yakni jalan lurus yang harus diikuti oleh setiap muslim, syariat merupakan jalan hidup muslim, ketetapan-ketetapan Allah dan ketentuan Rasul-Nya, baik berupa larangan maupun berupa suruhan, meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan.<sup>23</sup> Dilihat dari segi ilmu hukum, syari'at merupakan norma hukum dasar yang ditetapkan Allah, yang wajib diikuti oleh orang islam berdasarkan iman yang berkaitan dengan akhlak, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia dan benda dalam masyarakat. Norma hukum dasar ini dijelaskan dan atau dirinci lebih lanjut oleh Nabi Muhammad

---

<sup>22</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 24

<sup>23</sup> Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 46

SAW sebagai Rasul-Nya. Karena itu, syari'at terdapat di dalam al-Qur'an dan di dalam kitab-kitab Hadis.<sup>24</sup>

Dalam kajian hukum Islam, Syari'ah diartikan sebagai segala sesuatu yang di syari'atkan oleh Allah kepada seluruh manusia, agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Aspek hukum yang masuk dalam kategori Syari'ah itu mencakup aturan tentang hubungan antara manusia dengan Allah, yang disebut dengan 'ubudiyah, dan mencakup aturan tentang hubungan antara manusia dengan sesama manusia, yang disebut dengan mu'amalah/ijtima'iyah.<sup>25</sup>

Syari'ah, yang meliputi ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, siyasah dan jinayah. Ibadah mencakup pelajaran shalat, puasa, zakat dan haji di tambah ibadah-ibadah sunnah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti jual-beli, pegadaian, simpan pinjam, kerjasama dan sebagainya. Munakahat mempelajari tentang nikah, talak, mahar, rujuk dan sebagainya. Mawaris membicarakan masalah pembagian harta warisan (fara'idl). Siyasah adalah peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah adalah tentang hukum pidana.

#### c. Akhlaq

Secara etimologis, akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Sementara itu secara terminologis, akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Tiga pakar di bidang akhlak yaitu Ibnu Miskawaih, Muhammad al-Ghazali, dan Ahmad Amin menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Tingkah laku itu dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan

---

<sup>24</sup> Nurhayyati, *Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol.2, No.2, Juli-Desember 2018, h. 128

<sup>25</sup> Hammis Syafaq, *Buku Ajar Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018), cet.8, h. 53

baik, atau hanya sewaktu-waktu saja. Maka seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya, didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan pemikiran, apalagi pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk berbuat. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.

Sementara itu, ilmu akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan yang dilakukan oleh manusia dan mengajarkan perbuatan baik yang harus dilakukan dan perbuatan buruk yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Perkataan akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluq yang berarti tabiat, watak, perangai dan budi pekerti. Akhlak bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang bersemayam di dalam jiwa, yang secara cepat dan mudah serta tidak dipikir-pikir dapat lahir dalam bentuk perilaku seseorang, karena akhlak Muslim sumbernya adalah seluruh ajaran Islam, maka yang menjadi standar nilai akhlak adalah Alquran dan sunnah. Akhlak yang sesuai dengan Al Qur'an adalah akhlak terpuji (mahmudah). sedang yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam disebut akhlak tercela (Mazmumah).<sup>26</sup> Akhlak meliputi akhlak kepada khaliq dan akhlak kepada makhluk. Akhlak mencakup sikap dan perbuatan manusia lahir dan bathin, terdiri dari akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak tercela yang mesti dijauhi. Dalam pelajaran ini akan dikemukakan tentang sifat-sifat mulia seperti sabar, pemurah, jujur, adil, tawadlu' dan sebagainya.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pesan dakwah adalah suatu pesan atau materi yang bersumber dari al Qur'an dan hadist yang harus disampaikan kepada umat manusia. Pesan dakwah yang

---

<sup>26</sup> Muhammad Qodarrudin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Qiara Media,2019) , h.70

<sup>27</sup> Kamaluddin , *Pesan Dakwah* , *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.2 No 2, Desember 2016 , h. 44

penulis maksud adalah pesan dakwah dalam film animasi riko the series.

## 2. Jenis-jenis Pesan Dakwah

### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an dan sunnah berfungsi sebagai petunjuk (hudan) bagi manusia dalam hal keyakinan, peribadatan, mu'amalah serta dalam akhlak mulia. Al-Qur'an juga mengandung ajaran kitab-kitab terdahulu serta menyempurnakan isi kandungannya dan sekaligus menjadi pembeda (al-furqan) antara yang haq dan yang bathil. Mempelajari al-Qur'an dimulai dari membaca, menulis, menerjemahkan serta menafsirkan ayat-ayatnya sehingga dapat dipahami dan diamalkan. Untuk itu dibutuhkan beberapa ilmu bantu seperti ilmu qiro'ah, bahasa Arab, ilmu tafsir, ilmu hadis, usul fikih dan sebagainya.

An-Nawawi menjelaskan secara rinci beberapa etika mengutip ayat al-Qur'an sebagai pesan dakwah, yaitu menulis dan membaca ayat dengan benar, pembacaan ayat harus diikuti terjemahannya, tulisan ayat ditempatkan pada tempat yang jauh dari kotoran, ayat-ayat hendaknya dibaca secara keseluruhan dan tidak dipenggal-penggal, dibaca dengan tartil yang benar, setiap tulisan atau ucapan ayat hendaknya dimulai dengan Allah swt berfirman.....'

### b. Hadis Nabi saw.

Al-Qur'an memuat secara global seluruh ajaran Islam. Rasulullah saw menafsirkan dan menjelaskan al-Qur'an dengan berbagai hadis beliau, sehingga al-Qur'an menjadi pesan yang jelas bagi kalangan mad'u. Dari segi kualitasnya hadis Nabi SAW terdiri dari hadis shahih, hadis hasan dan hadis dha'if. Kitab hadis terkenal yaitu kitab yang ditulis oleh enam perawi hadis, yaitu Imam Bukhari, Muslim, Nasa'i, Turmizi dan Ibnu Majah. Da'i hendaknya mengenal kualitas hadist yang disampaikannya serta memprioritaskan hadist shahih dari hadis hasan.

### c. Pendapat Para Sahabat

Sahabat yang pernah bertemu dengan rasul disebut sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat memiliki nilai yang tinggi karena mereka pernah belajar langsung kepada Rasul SAW. Mereka ikut berdakwah dan berjihad di jalan Allah. Hadis-hadis nabi pada umumnya di riwayatkan oleh para sahabat senior.

### d. Pendapat Ulama

Pendapat ulama dijadikan pesan adalah untuk mendukung dan merinci kandungan al-Qur'an dan al-Hadis. Begitu juga dalam masalah yang belum ditetapkan oleh kedua sumber utama, maka ulama berjihad untuk menjawab masalah tersebut.

### e. Kisah –Kisah Teladan

Dalam ajaran Islam terdapat beberapa kisah yang dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Di antara kisah yang paling baik adalah kisah para nabi dan rasul. Selain itu dalam al-Qur'an terdapat beberapa kisah yang dijadikan 'ibrah bagi kaum muslimin seperti kisah Luqmanul Hakim, Ashabul Kahfi dan sebagainya. Demikian juga kisah penentang Islam seperti Fir'aun, Namrudz, kisah Karun dan sebagainya. Kisah dijadikan pesan sebagai media memudahkan pengertian mad'u dalam memahami materi dakwah. Kisah-kisah lokal yang aktual juga dapat dijadikan sebagai pesan dakwah sehingga mad'u merasa dekat dengan situasi kejadian, seperti kisah Wali Songo dan sebagainya.

### f. Berita dan Peristiwa

Berita aktual dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat dapat diperoleh melalui media-media sosial. Berita tentang peristiwa-peristiwa dalam berbagai aspek kehidupan, baik menyangkut kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat dan negara dapat menjadi pesan dakwah yang bertujuan untuk memperluas wawasan kalangan mad'u dalam mencerna pesan. Berita yang dapat disampaikan adalah berita benar dan memberi manfaat.

Al-Qur'an mengistilahkan berita dengan an-Naba', yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata al-khabar yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya. Hasil penelitian ilmiah yang dipublikasikan termasuk bagian dari berita dan peristiwa yang faktual di masyarakat. Hasil penelitian tentang kehidupan sosial keagamaan suatu masyarakat misalnya, dapat menambah wawasan bagi kalangan mad'u.

g. Karya Sastra

Dakwah yang disampaikan dalam bentuk pidato perlu didukung dengan karya sastra yang bermutu sehingga kalimat yang disampaikan lebih indah dan menarik. Karya sastra dapat berbentuk sya'ir, pantun, puisi, qasyidah atau nasyid. Karya sastra memuat nilai keindahan dan kebenaran. Keindahannya dapat menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menyentuh hati dan pikiran. Pesan dakwah yang disampaikan dengan sastra yang dilantunkan serta penuh hikmah akan lebih mudah diterima mad'u dan lebih berkesan dalam kalbunya.<sup>28</sup>

### 3. Karakteristik Pesan Dakwah

Untuk membedakan pesan dakwah dengan pesan lainnya, seperti pesan dalam komunikasi, maka perlu dikenali karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah yang dimaksud tidak dibedakan secara spesifik antara karakteristik dakwah yang bersifat verbal maupun non-verbal.<sup>29</sup>

a. Mengandung Unsur Kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikannya. Berbeda dengan komunikasi di mana dalam prosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah SWT,

---

<sup>28</sup> Kamaluddin, Pesan Dakwah, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.2, No 2, Desember 2016, h. 41-43

<sup>29</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), h. 142

sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya Q.S Al-Baqarah ayat 147 :

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ۝٤٧

Artinya: "Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu Termasuk orang-orang yang ragu".

Kebenaran yang bersumber dari Allah tersebut berwujud dalam bentuk rangkaian ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Jadi, Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran mutlak yang perlu disampaikan oleh da'i kepada manusia.<sup>30</sup>

b. Membawa Pesan Perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar *salam* artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Menurut Hassan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Ucapan *assalamu'alaikum* (semoga kedamaian untuk kalian) yang diucapkan seseorang merupakan pesan dakwah yang terus digulirkan oleh setiap individu Muslim.<sup>31</sup>

c. Tidak Bertentangan Dengan Nilai-nilai Universal

Dalam prespektif sumber pesan dakwah, maka Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Tuhan dan diyakini sebagai ajaran yang universal. Al-Qur'an sebagai wahyu yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang islam Arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang di luar Arab. Dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia.

<sup>30</sup> *Ibid*, h 142-143

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 143-144

d. Memberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan potongan ayat dalam surat Al-Baqarah ayat 185 :

اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu".

dan sabda Nabi Muhammad Saw. "*mudahkanlah dan janganlah kamu mempersulit*" (H.R Muttafaq 'alaih).

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fikih (melakukan talfiq). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash dan kaidah syariat Islam.

Penjelasan diatas merupakan suatu kegiatan yang menyampaikan materi atau pesan yang dapat diterima dengan kemudahan. Sebagaimana telah di perintahkan Allah kepada Rasulullah SAW. bahwa shalat pada zaman dulu sebanyak lima puluh kali dalam sehari, maka ini memberatkan bagi umat-nya nabi Muhammad SAW dalam mengerjakannya karena selain aktivitas ibadah yang dikerjakan, ada juga aktivitas tanggung jawab di dunia yang mereka kerjakan. Dari permasalahan inilah Nabi Muhammad SAW meminta petunjuk kepada Allah SWT agar diberikan kemudahan dalam melaksanakan ibadahnya. Kemudian setelah mendapatkan petunjuk Nabi Muhammad SAW mendapatkan petunjuk bahwa shalat yang dikerjakan dalam sehari sebanyak lima puluh kali menjadi lima kali dalam sehari yakni waktu subuh, zuhur, ashar, maghrib dan isya. Demikianlah diantaranya sebagai contoh memberikan kemudahan bagi penerimanya.

e. Mengapresiasi Adanya Perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama seperti yang tercantum dalam Q.S Al-Baqarah ayat: 256.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ  
وَيُؤْمَرْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.”*

Perbedaan yang ada hendaknya dijadikan sebagai upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal mengenal dan untuk memudahkan pekerjaan. Perbedaan merupakan sunnatullah yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tugas seorang da'i bersama masyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat dan kesejahteraan masyarakat.<sup>32</sup>

#### 4. Pesan Dakwah Melalui Media Komunikasi

Media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 147

media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamak, wasila yang berarti alat atau perantara.<sup>33</sup> Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah, pada zaman modern umpamanya: televisi, video, kaset rekaman, majalah, surat kabar dan yang seperti nafkah dalam berbagai sektor kehidupan.<sup>34</sup>

Apapun bentuknya, aktivitas dakwah mutlak menggunakan media (channel) dakwah. Jika dakwah dilaksanakan dalam ruangan, maka media yang paling sederhana dapat menggunakan mimbar ataupun penggunaan multimedia proyektor. Perkembangan dan kemajuan teknologi media massa khususnya televisi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Pada dasarnya media dakwah yang digunakan mengacu pada siapa objek dakwah yang di hadapi, kepandaian subjek dakwah menggunakan media dakwah dapat mempengaruhi berhasil tidaknya pelaksanaan dakwah islamiyah. Sebaliknya, keahlian subjek dakwah meramu materi dakwah dengan kesesuaian media yang digunakan, dapat menjadi faktor penunjang keberhasilan dakwah. Perlu di ingat adalah materi dakwah ada kalanya memerlukan media tertentu dalam pelaksanaannya.<sup>35</sup>

## B. Film

### 1. Pengertian Film

Film memiliki pengertian yang beragam, tergantung sudut pandang orang yang membuat definisi. Menurut kamus bahasa indonesia film adalah selaput tipis yang dibuat seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret). Sedangkan menurut UU No. 23 tahun 2009 tentang perfilman, pasal 1

---

<sup>33</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 403

<sup>34</sup> Wardi bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)

<sup>35</sup> Japarudin, Media Massa dan Dakwah, *Jurnal dakwah*, Vol. XIII, No.1 Tahun 2012

menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.<sup>36</sup>

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang – lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan, yang dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan sebagai media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan aninom, dan menyimpulkan efek

---

<sup>36</sup> Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.1

<sup>37</sup> "Pengertian Film" (On-Line), Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/amp/> (15 Januari 2021)

tertentu.<sup>38</sup> Film tidak saja memberi penonton hiburan melainkan juga memberi informasi sekaligus mendidik secara persuasif. Sehingga, seperti halnya karya sastra, tanpa memaksa tau sebaliknya memanjakan, film mengajak para penonton memperoleh pendidikan kultural tanpa harus menggurui.<sup>39</sup>

## 2. Film Animasi

Merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan. Animasi mewujudkan ilusi (illusion) bagi pergerakan dengan memaparkan atau menampilkan satu urutan gambar yang berubah sedikit demi sedikit (progressively) pada kecepatan yang tinggi. Animasi digunakan untuk memberi gambaran pergerakan bagi sesuatu objek. Animasi membolehkan sesuatu objek yang tetap atau statik dapat bergerak dan kelihatan seolah-olah hidup. Animasi multimedia merupakan proses pembentukan gerak dari berbagai media atau objek yang divariasikan dengan efek-efek dan filter, gerakan transisi, suara-suara yang selaras dengan gerakan animasi tersebut.<sup>40</sup>

## 3. Jenis - Jenis Animasi

### a. Animasi 2D (2 Dimensi )

Animasi 2D biasa juga disebut dengan film kartun. Kartun sendiri berasal dari kata Cartoon, yang artinya gambar yang lucu dan film kartun itu kebanyakan film yang lucu. Contohnya banyak sekali, baik yang di TV maupun di Bioskop. Misalnya: Shincan, Looney Tunes, Pink Panther, Tom and Jerry, Scooby doo, dan masih banyak lagi. Meski yang populer kebanyakan film Disney, namun bukan Walt Disney sebagai bapak animasi kartun.

---

<sup>38</sup>Arief Rachman , Ismi Nadiyah, Dakwah Melalui Film Animasi, *Jurnal Orasi*, Vol.9, No.2, November 2018, h. 33

<sup>39</sup>Ali Imron , AKTUALISASI FILM SASTRA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL, *Akademika Jurnal Kebudayaan*, Vol. 1, No. 1, April 2003, h. 3

<sup>40</sup> Suheri, Agus, *Animasi Multimedia Pembelajaran*, *Jurnal Media Teknologi*, Vol. 2, No 1, Cianjur : Universitas Suryakencana 2006

b. Animasi 3D (3 Dimensi)

Perkembangan teknologi dan komputer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dan maju pesat. Animasi 3D adalah pengembangan dari animasi 2D. Dengan animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, mendekati wujud manusia aslinya. Semenjak *Toy Story* buatan Disney (Pixar Studio), maka berlomba-lombalah studio film dunia memproduksi film sejenis. Bermunculanlah, *Bugs Life*, *AntZ*, *Dinosaurs*, *Final Fantasy*, *Toy Story 2*, *Monster Inc*, hingga *Finding Nemo*, *The Incredible*, *Shark Tale*, *Cars*, *Valian*. Semuanya itu biasa juga disebut dengan animasi 3D atau CGI (*Computer Generated Imagery*).

c. Stop Motion Animation

Animasi ini juga dikenali sebagai claymation kerana animasi ini menggunakan clay (tanah liat) sebagai objek yang di gerakkan. Teknik ini pertama kali di perkenalkan oleh Stuart Blakton pada tahun 1906. Teknik ini seringkali digunakan dalam menghasilkan visual effect bagi film-film era tahun 50an dan 60an. Film Animasi Clay Pertama dirilis bulan Februari 1908 berjudul, *A Sculptors Welsh Rarebit Nightmare*. Untuk beberapa waktu yang lalu juga, beredar film clay yang berjudul *Chicken Run*.

Jenis ini yang paling jarang kita dengar dan temukan diantara jenis lainnya, Meski namanya clay (tanah liat), yang dipakai bukanlah tanah liat biasa. Animasi ini memakai plasticin, bahan lentur seperti permen karet yang ditemukan pada tahun 1897. Tokoh-tokoh dalam animasi Clay dibuat dengan memakai rangka khusus untuk kerangka tubuhnya, lalu kerangka tersebut ditutup dengan plasficine sesuai bentuk tokoh yang ingin dibuat. Bagian-bagian tubuh kerangka ini, seperti kepala, tangan, kaki, disa dilepas dan dipasang lagi. Setelah tokoh-tokohnya siap, lalu difoto gerakan pergerakan. Foto-foto tersebut lalu digabung menjadi gambar yang bisa

bergerak seperti yang kita tonton di film. Animasi ini agak sukar untuk dihasilkan dan memerlukan kos yang tinggi

#### d. Animasi Jepang (Anime)

Anime, itulah sebutan tersendiri untuk film animasi di Jepang, Jepang pun tak kalah soal animasi dibanding dengan buatan eropa. Anime mempunyai karakter yang berbeda dibandingkan dengan animasi buatan eropa. Salah satu film yang terkenal adalah *Final Fantasy Advent Children* dan Jepang sudah banyak memproduksi anime. Berbeda dengan animasi Amerika, anime Jepang tidak semua diperuntukkan untuk anak-anak, bahkan ada yang khusus dewasa.<sup>41</sup>

#### 4. Film sebagai Media Dakwah

Dakwah selama ini diidentikkan dengan ceramah melalui media lisan (dakwah bil lisan). Namun demikian, seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media teknologi seperti film secara menggesernya. Sekalipun dakwah dengan lisan masih tetap eksis, media film tetap dianggap telah mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan sampai hari ini. Onong Uchjana Effendi turut menegaskan bahwa film merupakan salah satu media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan termasuk dakwah.

Menurut Enjang AS dalam proses menonton film biasanya terjadi gejala identifikasi psikologis. Ketika proses decoding terjadi para penonton menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang pemeran film. Mereka memahami dan merasakan apa yang dialami oleh pemeran sehingga seolah-olah mereka mengalami sendiri adegan dalam film tersebut. Pun demikian pengaruh film tidak hanya sampai disitu, pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton dan kemudia membentuk karakter mereka.

---

<sup>41</sup>Pengertian "Animasi" (On-Line), tersedia di : <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-animasi/> (18 Januari 2021)

Dalam konteks film sebagai media komunikasi pesan-pesan keagamaan inilah kemudian dikenal suatu istilah film dakwah. Secara sederhana, suatu film dikatakan film dakwah karena memang didalamnya memuat pesan-pesan keagamaan tertentu. Namun demikian, film dakwah dituntut mengombinasikan dakwah dengan hiburan, ceramah dengan cerita atau nilai-nilai syariat dengan imajinasi sehingga mampu berperan efektif dalam menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan film dakwah perlu disampaikan secara halus seperti yang sukses di contohkan oleh film *children of heaven* karya sineas Iran. Film tersebut berhasil menyampaikan pesan dakwah sampai mampu menguras air mata para penontonnya.

Selain itu, film dakwah juga bukan film yang penuh dengan gambaran mistik, supranatural, berbau tahayul atau khurafat. Film dakwah sejatinya bersinggungan dengan realitas kehidupan nyata sehingga mampu memberi pengaruh pada jiwa penonton. Disisi lain film dakwah juga dituntut memainkan peranan sebagai media penyampaian gambaran budaya muslim sekaligus jembatan budaya dengan peradaban lain. Film dakwah juga dinilai perlu sebagai wacana alternatif terhadap film-film barat yang memuat budaya hedonis.<sup>42</sup>

### **C. Framing Robert Entman**

#### **1. Pengertian Framing**

Analisis Framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.<sup>43</sup> Framing memberikan tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang di tonjolkan/dianggap penting oleh pembuat teks. Kata penonjolan itu sendiri dapat didefinisikan membuat informasi lebih terlihat

---

<sup>42</sup> Sri Wahyuningsih, *Memahami Reprerentasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik* (Surabaya:Media Sahabat Cendikia, 2019), h. 8-9

<sup>43</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, cet 1 2002), h. 11

jelas, lebih bermakna atau lebih mudah diingat oleh khalayak, lebih terasa dan tersimpan dalam memori dibandingkan dengan yang disajikan secara biasa. Bentuk penonjolan tersebut bisa beragam menempatkan satu aspek informasi lebih menonjol dibandingkan yang lain, lebih mencolok, melakukan pengulangan informasi yang dipandang penting atau dihubungkan dengan aspek budaya yang akrab dibenak khalayak. Dengan bentuk seperti itu, sebuah ide/gagasan/informasi lebih mudah terlihat, lebih mudah diperhatikan, diingat dan ditafsirkan karena berhubungan dengan skema pandangan khalayak.<sup>44</sup>

## 2. Konsep Framing Robert Entman

Frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.<sup>45</sup> Konsep framing, dalam pandangan Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*. Framing pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang di wacanakan.

Untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian yang digunakan media, sebuah perangkat framing yang dikemukakan Robert Entman dapat menggambarkan bagaimana sebuah peristiwa dan ditandakan oleh wartawan. Entman membagi perangkat framing ke dalam empat elemen. Menurut Entman, framing dalam berita dilakukan dengan empat cara, yakni: *pertama*, pada identifikasi masalah (*problem identification*), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa; *kedua*, pada identifikasi penyebab masalah; *ketiga*, pada evaluasi moral (*moral evaluation*), yaitu penilaian atas penyebab masalah; dan *keempat*,

---

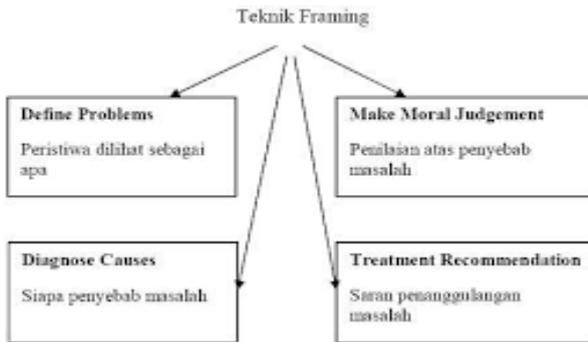
<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 220

<sup>45</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis*

*Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 162.

saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya. lebih jelasnya, keempat cara tersebut dapat dilihat pada skema dibawah ini.<sup>46</sup> Berdasarkan teori diatas itulah peneliti akan menggunakan teori Robert Entman sebagai teori analisisnya

Table 1 Konsep Framing Robert Entman



Sumber : Alex Sobur 2012

- a. *Define Problems* adalah elemen yang pertama kali dapat kita lihat mengenai framing, yang merupakan master frame paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan, ketika ada masalah atau peristiwa.
- b. *Diagnose Causes* adalah elemen kedua ini merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dan suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Oleh sebab itu, masalah yang dipahami

<sup>46</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.

secara berbeda, maka penyebab masalahnya akan dipahami secara berbeda pula.<sup>47</sup>

- c. *Make Moral Judgemen* adalah elemen ketiga ini merupakan framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Setelah masalah didefinisikan dan penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.
- d. *Treatment Recommendation* elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

Dari penjelasan diatas , bahwa untuk meringkai suatu permasalahan diantaranya adalah mengkontruksi permasalahan mulai dari bagaimana suatu peristiwa dilihat, apa penyebabnya, dan kemudian dicari solusinya.

---

<sup>47</sup>*Ibid*, h 178



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

A Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana , 2014)

Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013)

Abdul Pirol , *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta:CV Budi Utama)

Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

Conny R.Semiawan , *Metode Penelitian Kualitatif* ( Grasindo)

Effendy, Onong Uchjana, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, ( Bandung: Rosda Karya,1986)

Eriyanto , *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LKIS Yogyakarta , 2002)

Hamis Syafaq , *Buku Ajar Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press , 2018)

Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo : Zifatama Publisher,2015)

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana,2004)

Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*”, (Jakarta:Rajawali Pres,2011)

- Muh Fitra,Lutfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat : CV Jejak, 2017)
- Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009)
- Muhammad Qodarrudin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Qiana Media,2019)
- Nurhayyati, *Memahami Konsep Syariah,Fikih,Hukum Dan Ushul Fikih, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol.2, No.2 , Juli-Desember 2018*)
- Sandu Siyoto,M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta :Literasi Media Publishing,2015)
- Slamet Riyanto, Agus Andhita H, *Motode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen,Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta : CV Budi utama , 2020)
- Sri Wahyuningsih, *Memahami Reprerentasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik* (Surabaya:Media Sahabat Cendikia, 2019)
- Suheri, Agus, *Animasi Multimedia Pembelajaran,Jurnal Media Teknologi, Vol. 2, No 1, Cianjur : Universitas Suryakencana 2006*
- Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2013), h.1
- Umrati , Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2020)
- Wardi bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)

## **Jurnal :**

Ali Imron , AKTUALISASI FILM SASTRA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL, *Akademika Jurnal Kebudayaan*, Vol. 1, No. 1, April 2003

Arief Rachman , Ismi Nadiyah, Dakwah Melalui Film Animasi, *Jurnal Orasi*, Vol.9, No.2, November 2018

Iftitah Ja'far , Mudzhira Nur Amrullah, Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al Qur'an , *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol.08, No.1, Juni 2018)

Japarudin, Media Massa dan Dakwah, *Jurnal dakwah*, Vol. XIII, No.1 Tahun 2012

Kamaluddin , Pesan Dakwah , *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.2, No 2, Desember 2016

Mubasyaroh, Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer, *Jurnal At-Tabsyir* , Vol.2, No.2, Juli-Desember 2014

Nurhayyati, Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih, *Jurnal Hukum*

## **Website:**

<https://garissepuluh.com/riko-the-series/> diakses tanggal 27 Juli 2021 jam 07.30 WIB

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-animasi/> diakses pada tanggal 18 Januari 2021 jam 08.30 WIB

<https://www.google.com/amp/s/adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/amp/> diakses pada tanggal 15 Januari 2021 jam 09.00 WIB

<https://www.pakarkomunikasi.com/teori-pesan-dalam-ilmu-komunikasi.htm/> diakses pada tanggal 11 Desember 2019 jam 09.00 WIB

